

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y), Sikap Mahasiswa Terhadap Profesi Guru (X), dan Lingkungan Keluarga (M). X dan M sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan Y sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2012, hlm, 3) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian survey eksplanatori. Menurut Suryana (2010, hlm. 8) metode survey eksplanatori adalah metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut, akan didapatkan kejelasan tentang efek moderasi lingkungan keluarga pada pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas pendidikan Indonesia.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk pelaksanaan yang mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah sikap terhadap profesi guru (X), lingkungan keluarga (Z), Sedangkan variabel dependent adalah minat menjadi guru (Y)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Defenisi Operasional	Sumber Data
<p>Minat Menjadi Guru</p> <p>Minat menjadi guru adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada profesi guru tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2015, hlm. 80)</p>	<p>Tingkat Minat Menjadi Guru (Y)</p>	<p>Jumlah skor skala minat menjadi guru model Likert lima (5) poin dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian, yaitu Memiliki perhatian yang mendalam terhadap profesi guru 2. Kesenangan, yaitu Perasaan senang terhadap profesi guru 3. Kemauan/keinginan, yaitu Dorongan yang kuat dari dalam diri untuk menjadi seorang guru. 	<p>Jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian, yaitu Memiliki perhatian yang mendalam terhadap profesi guru 2. Kesenangan, yaitu Perasaan senang terhadap profesi guru 3. Kemauan/keinginan, yaitu Dorongan yang kuat dari dalam diri untuk menjadi seorang guru
<p>Sikap Terhadap Profesi Guru</p> <p>Sikap terhadap profesi guru merupakan suatu motivasi yang menunjukkan</p>	<p>Sikap Terhadap Profesi Guru (X)</p>	<p>Jumlah skor skala Sikap Terhadap Profesi Guru model Likert lima (5) poin dengan indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pandangan positif tentang peran guru dalam pendidikan. 	<p>Jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pandangan positif tentang peran guru dalam pendidikan.

<p>ketertarikan atau ketidaktertarikan mahasiswa terhadap profesi guru. (Sudjana, 2004, hlm. 64)</p>	<p>2. Memiliki pandangan positif tentang kompetensi yang harus dimiliki guru 3. Memiliki pandangan positif tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat. 4. memiliki pandangan positif tentang hak guru 5. memiliki pandangan positif tentang kewajiban guru.</p>	<p>2. Memiliki pandangan positif tentang kompetensi yang harus dimiliki guru 3. Memiliki pandangan positif tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat. 4. memiliki pandangan positif tentang hak guru 5. memiliki pandangan positif tentang kewajiban guru.</p>	
<p>Lingkungan Keluarga Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara yang merupakan tempat utama anak-anak belajar (Helmawati, 2014, hlm. 42)</p>	<p>Kondisi Lingkungan Keluarga (Z)</p>	<p>Jumlah skor skala persepsi tentang profesi guru model Likert lima (5) poin dengan indikator: 1. lingkungan keluarga memberikan tanggapan positif tentang profesi guru. 2. Mendapat dukungan dari keluarga untuk memilih profesi menjadi guru 3. Figur di dalam keluarga dengan latar belakang guru memberikan persepsi yang positif dengan</p>	<p>Jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju tentang: 1. lingkungan keluarga memberikan tanggapan positif tentang profesi guru. 2. Mendapat dukungan dari keluarga untuk memilih profesi menjadi guru 3. Figur di dalam keluarga dengan latar belakang guru memberikan persepsi yang positif dengan</p>

menjadi *role model* menjadi *role model*
yang baik untuk profesi yang baik untuk profesi
guru. guru.

3.3.2 Populasi dan Sampel

3.3.2.1 Populasi

Sugiyono (2012, hlm. 90) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini seluruh Mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ekonomi. Data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia

No	Angkatan	Jumlah Populasi
1	2016	94
2	2017	69
3	2018	93
4	2019	92
	Jumlah	348

Sumber: Kasubag. Akademik Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010, hlm.174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sutrisno (dalam Narbuko, 2009, hlm.107) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. (Narbuko, 2009, hlm.111).

Sugiyono (2012, hlm. 91) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik random sampling*. Menurut Narbuko (2009, hlm. 111) *teknik random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Random sampling* yang juga diberi istilah pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel tanpa pilih-pilih atau pandang bulu, didasarkan atas prinsip matematis yang telah diuji dalam praktik.

Untuk perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 4), yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm.45)

keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d²= Presisi yang ditetapkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{348}{348.0,05^2 + 1} \\ &= \frac{339}{348.0,0025 + 1} \end{aligned}$$

= 186,09. Dibulatkan menjadi 186.

Dari perhitungan diatas, maka ukuran minimal sampel yang dihitung dalam penelitian ini adalah sebanyak 186 mahasiswa, akan tetapi karena sedang terjadi pandemic CoVid 19 sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampe sebanyak 186 mahasiswa, jadi sampel dalam penelitian ini mengalami penyesusain sesuai keadaan yang sedang terjadi, dan diperoleh sampel sebanyak 138 mahaiswa.

Berikut ini tabel 3.3 akan menunjukkan persebaran sampel masing-masing angkatan.

Tabel 3.3

Data Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	2016	94	50
2	2017	69	22
3	2018	93	29
4	2019	92	37
Jumlah		339	138

3.3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan data.

3.3.3.1 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 308) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument atau *kuesioner* mengenai minat menjadi guru persepsi mahasiswa tentang profesi guru, dan lingkungan keluarga sebagai moderator.

Sumber data menurut Arikunto (2010, hlm. 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu.

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Arikunto (2010, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

1. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
3. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *person* berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3.4
Data dan Sumber Data

Variabel	Data	Sumber Data
Minat Menjadi Guru	Langsung (<i>Primer</i>)	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019.
Sikap Terhadap Profesi Guru	Langsung (<i>Primer</i>)	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019.
Lingkungan keluarga	Langsung (<i>Primer</i>)	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019.

3.3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian in menggunakan instrumen atau *kuesioner* mengenai minat menjadi guru, persepsi mahasiswa tentang profesi guru, dan lingkungan keluarga sebagai variabel moderator.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2012, hlm. 162). Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert, dimana responden hanya memilih alternative jawaban yang tersedia. Angket dalam penelitian digunakan oleh Henni Khairunisa (2017) pada penelitian sebelumnya tentang pengaruh persepsi

mahasiswa mengenai profesi guru terhadap minat menjadi guru. Dalam penelitian ini, kuesioner disebar kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner atau angket tentang minat menjadi guru, persepsi mahasiswa tentang profesi guru, serta lingkungan keluarga sebagai moderator.

Arikunto (2010, hlm. 195) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrument atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. . Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebarkan pada responden
6. Menyebarkan angket uji coba
7. Menguji validitas dan reliabilitas instrument
8. Menyebarkan angket penelitian yang sudah valid dan reliabel pada responden.
9. Mengolah dan menganalisis hasil angket. Dalam penelitian ini, instrumen diukur menggunakan skala likert.

Dalam penelitian ini instrumen diukur menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 107) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala

likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini poin-point tersebut diberi skor seperti berikut:

Tabel 3.5
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2012, hlm.107.

3.4 Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan di uji validitas dan reliabilitas terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu tingkat minat menjadi guru, variabel sikap terhadap profesi guru, dan variabel kondisi lingkungan keluarga. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket sebagai berikut

Tabel 3.6
Jumlah Item Angket

No	Variabel	Jumlah Pernyataan
1	Tingkat Minat Menjadi Guru	14
2	Sikap Terhadap Profesi Guru	33
3	Kondisi Lingkungan Keluarga	7
Jumlah		52

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 231)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah

0,20 – 0,39 = validitas rendah

0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup

0,60 – 0,89 = validitas tinggi

0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”

Hasil pengujian validitas dilakukan pada 50 responden dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS, maka diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas

No Item	R-Hitung	R-Tabel	Kesimpulan
---------	----------	---------	------------

Variabel Y (Tingkat Minat Menjadi Guru)			
1	0,464	0,279	Valid
2	0,494	0,279	Valid
3	0,639	0,279	Valid
4	0,574	0,279	Valid
5	0,660	0,279	Valid
6	0,513	0,279	Valid
7	0,732	0,279	Valid
8	0,724	0,279	Valid
9	0,832	0,279	Valid
10	0,699	0,279	Valid
11	0,778	0,279	Valid
12	0,323	0,279	Valid
13	0,735	0,279	Valid
14	0,641	0,279	Valid
Variabel X (Sikap Terhadap Profesi Guru)			
15	0,550	0,279	Valid
16	0,702	0,279	Valid
17	0,716	0,279	Valid
18	0,747	0,279	Valid
19	0,648	0,279	Valid
20	0,599	0,279	Valid
21	0,250	0,279	Tidak Valid
22	0,664	0,279	Valid
23	0,494	0,279	Valid
24	0,635	0,279	Valid
25	0,605	0,279	Valid
26	0,389	0,279	Valid
27	0,345	0,279	Valid

Alma Grace Sianturi, 2020

PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA SIKAP MAHASISWA TERHADAP PROFESI GURU DENGAN MINAT MAHASISWA MENJADI GURU EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28	0,580	0,279	Valid
29	0,615	0,279	Valid
30	0,355	0,279	Valid
31	0,218	0,279	Tidak Valid
32	0,532	0,279	Valid
33	0,413	0,279	Valid
34	0,633	0,279	Valid
35	0,573	0,279	Valid
36	0,679	0,279	Valid
37	0,616	0,279	Valid
38	0,760	0,279	Valid
39	0,808	0,279	Valid
40	0,763	0,279	Valid
41	0,811	0,279	Valid
42	0,582	0,279	Valid
43	0,787	0,279	Valid
44	0,676	0,279	Valid
45	0,654	0,279	Valid
46	0,653	0,279	Valid
47	0,749	0,279	Valid
Variabel Z (Lingkungan Keluarga)			
48	0,354	0,279	Valid
49	0,712	0,279	Valid
50	0,697	0,279	Valid
51	0,664	0,279	Valid
52	0,588	0,279	Valid
53	0,711	0,279	Valid
54	0,667	0,279	Valid

Sumber: Lampiran 3 (data diolah)

Alma Grace Sianturi, 2020

PERAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA SIKAP MAHASISWA TERHADAP PROFESI GURU DENGAN MINAT MAHASISWA MENJADI GURU EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 3.7 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 54 soal, ada dua (2) item yang tidak valid, yaitu item nomor 21 dan nomor 31 yang memiliki r-hitung lebih kecil daripada r-tabel 0,279. sehingga dapat dikatakan item-item tersebut tidak valid.

Dari Tabel 3.7 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 54 item, ada dua item yang tidak valid, dikarenakan syarat untuk item menjadi valid adalah jika rhitung > rtabel, sedangkan item nomor 21 dan 31 rhitung lebih kecil daripada rtabel ($0.250 < 0.279$, dan $0,218 < 0.279$) sehingga dapat dikatakan item nomor 21 dan 31 tidak valid. Sehingga peneliti mengambil keputusan untuk menghapus item tersebut pada penelitian ini.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Kusnendi (2007, hlm. 94) reliabilitas menunjukkan kejelasan, kemantapan atau kekonsistenan suatu instrument penelitian mengukur apa yang diukur. Dan dalam mengukur pengujian reliabilitas, para peneliti biasanya menggunakan koefisien alpha cronbach. Dilihat menurut statistic alpha cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2007, hlm. 97).

Berikut adalah rumus dalam menentukan reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach:

$$Ca = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right)$$

(Kusnendi, 2007, hlm.97)

Keterangan:

k = jumlah item

si² = Jumlah varians tiap item

st² = varians skor total.

Hasil survey pada penelitian terhadap 50 responden ditemukan hasil menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Kesimpulan
Y	0,808	Reliabel

X	0,872	Reliabel
Z	0,808	Reliabel

Sumber: Lampiran 4 (data diolah)

Dari Tabel 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan peneliti pada penelitian ini reliabel, baik pada seluruh item maupun item per variabelnya.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Regresi Linier Berganda dengan Variabel Moderator

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis akan diuji melalui cara regresi berganda, yaitu dengan Moderated Regression Analisis (MRA) untuk mengetahui hubungan sikap terhadap profesi guru terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi dengan lingkungan keluarga sebagai variabel moderator.

Analisis linier berganda adalah analisis regresi linier yang variabel bebasnya lebih dari satu buah, dimana dalam penelitian ini ada variabel independen, variabel dependen dan variabel moderator. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian ini untuk menguji peran lingkungan keluarga (Z) yang merupakan variabel moderator dalam hubungan sikap terhadap profesi guru (X) sebagai variabel independent, dengan minat mahasiswa menjadi guru ekonomi (Y) sebagai variabel dependen.

Sehingga dapat disusun persamaannya sebagai berikut

$$Y = \alpha + b1X + b2Z + b3X*Z$$

(Kusnendi, 2018)

Keterangan:

Y = Hasil belajar

α = Konstanta

X = Motivasi belajar

Z = Lingkungan sekolah

3.5.2 Uji Normalitas

Menurut Rohmana (2013, hlm. 51) Uji signifikan pengaruh variabel dependen melalui uji-t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi software IBM Statistics SPSS 20. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05, begitupun sebaliknya.

3.5.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Rohmana (2018, hlm. 140) istilah multikolinieritas itu berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak (perfect or exact) di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jadi, multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen. Salahsatu cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan regresi Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Dengan rumus sebagai berikut (Rohmana, 2018, hlm.149):

$$TOL = 1 - Ri^2$$

$$VIF = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{(1 - Ri^2)}$$

(Rohmana, 2018, hlm.149)

Keterangan:

Ri^2 = koefisien korelasi antara X dengan var eksplanatori lainnya.

Ketentuannya: Bilamana $VIF > 10$ maka ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinieritas) dan sebaliknya.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut Rohmana (2012, hlm. 48) dalam menguji kebenaran hipotesis, statistika telah mengembangkan uji t. Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nul (H_0).

Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Untuk menguji statistik t dapat menggunakan rumus sebagaimana yang dijelaskan oleh Rohmana (2013, hlm. 74) sebagai berikut:

$$T = \frac{\beta_1}{Se_1}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- b. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_0 = sikap terhadap profesi guru tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.

H_a = sikap terhadap profesi guru memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.

- b. H_0 = Lingkungan keluarga tidak memoderasi hubungan sikap terhadap profesi guru dengan minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.

H_a = Lingkungan keluarga memoderasi hubungan sikap terhadap profesi guru dengan minat mahasiswa menjadi guru ekonomi.

3.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita punyai. Rumus untuk mengukur R^2 adalah sebagai berikut

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum \hat{y}^2}{\sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{b_0 \sum Y + b_1 \sum x_1 Y_1 - n Y_2}{\sum Y^2 - n Y_2}$$

(Rohmana, 2013, hlm. 76):

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.6.3 Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap variabel Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah mencari F hitung dengan formula sebagai berikut.

$$H_0: R = 0 \rightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1: R \neq 0 \rightarrow \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{JK_{\text{reg}} / df_{\text{reg}}}{JK_{\text{res}} / df_{\text{res}}} = \frac{RJK_{\text{reg}}}{RJK_{\text{res}}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria dari uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Keseluruhan variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y))
- b. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Keseluruhan variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat(Y)).